**BAB V**

**RENCANA PRODUKSI DAN KEBUTUHAN OPERASIONAL**

1. **Proses Produksi Produk**

Menurut Heizer, Render, dan Munson (2017:42) manajemen operasi adalah serangkaian kegiatan yang menciptakan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output. Kegiatan menciptakan barang dan jasa terjadi di semua organisasi. Di perusahaan manufaktur, kegiatan produksi yang menciptakan barang biasanya cukup jelas.

Batik *Village* mendesain dan memproduksi pakaian batik menggunakan bahan – bahan berkualitas dan menghasilkan produk yang berbeda dengan pesaing. Bahan – bahan kain seperti kain batik dan kain jenis lain dicari dan pilih sendiri oleh pekerja yang bertugas untuk mencari bahan. Desain baju didesain oleh pemilik secara langsung. Ketika desain dan semua bahan siap, maka tugas akan diserahkan kepada bagian penjahit untuk dikerjakan seperti pengukuran dan pembuatan pola kemudian baru dijahit oleh para penjahit. Setelah selesai, produk jadi akan dioper kegudang Batik *Village* untuk kemudian dikemas dan dilakukan *stock opname*, kemudian siap dijual kepada konsumen. Penjualan produk dari Batik *Village* dilakukan secara *online*.

**Gambar 5.1**

**Proses Produksi dan Penjualan Batik *Village***

(Sumber: Batik *Village*)

1. **Nama Pemasok**

Menurut Kotler dan Armstrong (2016:95) Pemasok membentuk hubungan penting di jaringan pengiriman *customer value* perusahaan secara keseluruhan. Mereka menyediakan sumber daya yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa. Berikut adalah pemasok-pemasok Batik *Village* yang dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 5.1**

**Daftar Pemasok Batik *Village***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nama Pemasok** | **Alamat** | **No. Telp** | **Produk** |
| *Gallery Sewing Machine* | Jalan Utan Panjang Tim No. 1 RT 2/RW 5, Kemayoran, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10650 | 0812-8972-5533 | Mesin Jahit |
| *Stock Sewing Machine* | Jalan Jatiwaringin Raya No.207, Pondokgede, Jati Cempaka, Bekasi, Jawa Barat 17411 | 0812-8031-300 | Peralatan Jahit (Jarum, Benang, Pita Ukur, Kertas Pola, Penggaris Pola, Gunting Jahit, Kapur Jahit, dll) |
| Toko Tiga Mesin Jahit | Jalan Perniagaan Raya No.70, Roa Malaka, Tambora, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta 11230 | 021 – 6930615 | Peralatan Jahit (Jarum, Benang, Pita Ukur, Kertas Pola, Penggaris Pola, Gunting Jahit, Kapur Jahit, dll) |
| *Edeline Boutique Display* | ITC Mangga Dua Lantai 2 No. 16&25, Pademangan – Ancol RT 11/RW 5, Kota Jakarta Utara 14430 | 0838-7226-8000 | Manekin |
| The Batik | TheBatik.co.id | 0852-2888-5550 | Kain Batik |
| Srijaya *Textile* | Jalan Dua Raya No. 2, Complex Ruko Textile Mangga Dua Blok C2/10, Sawah Besar, DKI Jakarta 14430 | 021 - 6286352 | Bahan Kain |
| IKEA Alam Sutera | Alam Sutera, Tangerang Banten | 021 - 29853900 | Meja & Kursi Kantor, Rak Gantungan Baju, Gantungan Baju, Lampu Meja, Rak Besi Serbaguna |
| EPSON | Mangga Dua Mall Lantai 5 Blok B No.32, Jalan Arteri Mangga Dua, RT 1/RW12, Sawah Besar, DKI Jakarta 10730 | 021 - 62301961 | *Printer & Scanner* |
| Toko Buku Gramedia | Jalan Gading Kirana No. 22 RT 18/ RW 8, Klp Gading Barat, Kota Jakarta Utara 14240 | 021 – 2601555 | Alat Tulis, Stepler, Kertas Gambar, Kertas HVS, Pensil, Spidol, dll |
| Indonesia Label | www.Indonesialabel.com /  cs@indonesialabel.com | 0857-4166-3575 | Label Baju, *Hang Tag* |
| Tjetak | UOB Plaza, jalan K.H. Thamrin Kav. 8-10, Tanah Abang, DKI Jakarta 10230 | 0822-8888-0559 | *Paper Bag , Gift Card* |
| *Shopee* | *Shopee.co.id* |  | Plastik Trasnparan Kemasan Baju |

(Sumber: Batik *Village*)

1. **Deskripsi Rencana Operasi**

Rencana operasi disusun agar pebisnis mengetahui jadwal kegiatan yang harus dilakukan dan segala persiapan sebelum memulai bisnis. Rencana ini akan memberikan target bagi pebisnis terhadap pencapaian kegiatan, hingga bisnis akan dapat didirikan dengan tepat waktu untuk mendapatkan hasil yang efektif. Berikut rencana operasi Batik *Village*:

1. Melakukan Analisa Bisnis

Analisa bisnis perlu dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari usaha tersebut apabila dijalankan. Kelayakan usaha tersebut mencakup kebutuhan modal, *survey* pesaing, *survey* pemasok, *survey* tempat, *survey* pasar, *survey* lingkungan, dan *survey* tenaga kerja untuk mengetahui apakah bisnis tersebut bisa berkembang dan bertahan.

Sebelum bisnis dijalankan, modal awal dan kebutuhan lain harus dihitung agar pebisnis bisa memperkirakan harga jual untuk produk yang akan diproduksi untuk memperkirakan apakah usaha akan mengalami keuntungan atau kerugian.

*Survey* lingkungan dan pasar dilakukan untuk mengetahui apakah lingkungan dan mendukung dalam produksi seperti kebijakan pemerintah dan *trend* juga perkembangan yang sedang terjadi dimasyarakat untuk mengetahui produk seperti apa yang cocok.

*Survey* pesaing, pemasok, dan tempat dilakukan untuk mengetahui pesaing seperti apa yang akan dihadapi jika menjalani usaha tersebut, apakah ada pemasok untuk perlengkapan dan kebutuhan kantor juga bahan baku produksi, dan tempat dimana produksi akan berlamgsung.

*Survey* tenaga kerja dilakukan untuk memastikan bahwa usaha yang akan dibangun memiliki orang – orang yang akan bekerja didalam perusahaan tersebut. Batik *Village* perlu melakukan *survey* untuk mencari orang – orang yang sanggup dan mampu bekerja dalam dunia *fashion*.

1. Pendaftaran NPWP

NPWP adalah Nomor Pokok Wajib Pajak dimana setiap warga negara yang sudah memiliki penghasilan wajib mempunyai NPWP untuk melaporkan pajak penghasilan yang dimiliki ke kantor pelayanan pajak. Berikut adalah cara pembuatan NPWP secara *online*.

1. Membuat akun di ereg pajak (<https://ereg.pajak.go.id>) jika belum terdaftar. Ereg pajak adalah *website* yang melayani untuk daftar NPWP *online*.
2. Melengkapi dokumen sesuai persyaratan
3. Melakukan pendaftaran dengan meng-*upload* dokumen melalui *e-registration* (<https://ereg.pajak.go.id>)
4. Menunggu penerbitan BPS. Kantor Pelayanan Pajak (KPP) menerbitkan Bukti Penerimaan Surat (BPS)
5. Menerima NPWP dan SKT. NPWP dan Surat Keterangan Terdaftar (SKT) dikirimkan melalui Pos Tercatat ke alamat Wajib Pajak

Berikut adalah persyaratan pembuatan NPWP.

1. Wajib Pajak Orang Pribadi yang Tidak Menjalankan Usaha atau Pekerjaan Bebas
2. Kartu identitas (KTP) bagi WNI
3. Paspor dan KITAS/KITAP bagi WNA
4. Wajib Pajak Orang Pribadi yang Menjalankan Usaha atau Pekerjaan Bebas atau Pengusaha Tertentu
5. Kartu identitas (KTP) bagi WNI
6. Paspor dan KITAS/KITAP bagi WNA
7. Dokumen izin kegiatan usaha yang diterbitkan oleh instansi berwenang atau surat keterangan tempat kegiatan usaha atau pekerjaan bebas dari pejabat pemerintah daerah sekurang-kurangnya Lurah atau Kepala Desa
8. Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Status Wanita Kawin yang Dikenai Pajak Terpisah Dari Suaminya
9. Kartu identitas (KTP) bagi WNI
10. Paspor dan KITAS/KITAP bagi
11. WNA Fotokopi kartu NPWP suami
12. Fotokopi kartu keluarga
13. Fotokopi surat perjanjian pemisahan penghasilan dan harta atau surat pernyataan menghendaki melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan terpisah dari hak dan kewajiban perpajakan suami.

(Sumber: <https://www.online-pajak.com/daftar-npwp-online-wajib-pajak-orang-pribadi>)

1. Pendaftaran SIUP

Pembuatan surat izin diwajibkan oleh setiap orang pribadi atau badan yang akan menjalankan kegiatan usaha. Setiap surat izin yang diajukan akan berbeda jenisnya karena hal tersebut tergantung pada jenis dan ukuran usaha yang akan dijalankan serta karakteristik usaha tersebut. Surat izin yang dimaksud adalah Surat Izin Usaha Perdagangan atau yang dikenal dengan SIUP. Hal-hal yang harus dipersiapkan untuk mendapatkan SIUP Kecil Perorangan Baru sebagai berikut.

1. Surat Pernyataan Kedudukan Usaha/Badan Usaha
2. *Fotocopy* KTP Pemohon dan *Fotocopy* KTP Penerima Kuasa (jika proses permohonan dikuasakan)
3. *Fotocopy* NPWP Pemohon
4. Isi Formulir Permohonan (bermaterai cukup), dilengkapi dengan Surat Kuasa Pengurusan (jika proses permohonan dikuasakan)
5. Surat Pernyataan (belum memiliki SIUP, bukan minimarket, dan peruntukan kantor)
6. *Softcopy* Pas Foto Penanggung Jawab Perusahaan/Pemohon (berwarna, ukuran 3 x 4)

(Sumber: <http://pelayanan.jakarta.go.id/site/detailperizinan/571>)

1. Melakukan Penataan Tempat yang Akan Digunakan Sebagai Kantor, Produksi, dan Gudang.

Setelah melakukan analisa dan menemukan lokasi yang dianggap cocok, hal yang dilakukan adalah melakukan penataan ruangan yang akan digunakan Batik *Village* sebagai kantor, tempat produksi, dan tempat penyimpanan sekaligus. Penetapan tersebut berdasarkan *lay out* yang telah didesain oleh pemilik bisnis.

1. Membeli Perlengkapan dan Peralatan

Setelah mengetahui daftar perlengkapan dan peralatan apa saja yang diperlukan dan menemukan pemasok, hal selanjutnya yang akan dilakukan adalah membeli semua yang dibutuhkan untuk kemudian ditata dalam bangunan lokasi pelaksanaan bisnis.

1. Desain Produk dan Pemilihan Bahan

Karena bergerak dalam bidang *fashion* atau produksi pakaian, Batik *Village*  perlu untuk menciptakan desain pakaian terlebih dahulu dan memutuskan bahan seperti apa yang akan digunakan pada produk – produk tersebut agar pembelian bahan baku menjadi lebih efisien dan tidak terjadi kesalahan membeli bahan yang tidak diperlukan.

1. Membuat *Standard Operation Precedure (SOP)* dan *Job Description*

Setelah pengaturan tempat usaha selesai, selanjutnya yang dilakukan adalah membuat peraturan kerja atau *Standard Operation Precedure (SOP)* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi setiap karyawan dalam bekerja. *Job Description* dibuat agar setiap karyawan mengetahui tugasnya masing – masing sehingga tidak terjadi *double job* dan ketidakadilan antar karyawan.

1. Membeli Bahan Baku

Bahan baku diperlukan untuk membuat produk. Pembelian bahan bakun dilakukan sebelum perekrutan karyawan agar saat karyawan telah resmi direkrut, usaha dapat langsung berjalan.

1. Perekrutan dan Pelatihan karyawan

Setelah semua kebutuhan diatas, kebutuhan terakhir sebelum usaha dibuka yaitu orang – orang untuk membantu menjalankan usaha tersebut. Pencarian dilakukan dengan cara menyebarkan lowongan kerja melalui media sosial maupun lembar iklan pada koran dan media lainnya. Orang – orang dicari berdasarkan spesikasi yang telah dibuat dan mempunyai pengalaman dalam bidang tertentu.

Setelah karyawan ditemukan, karyawan harus lebih dahulu ditraining sebelum menjadi karyawan resmi agar kinerja dan kualitas diri karyawan dapat dinilai dan dimaksimalkan.

1. Pembukaan Usaha & Produksi Awal

Setelah semua keperluan telah disiapkan, mulai dari tempat dan perlengkapan, desain pakaian, peralatan usaha, dan karyawan maka usaha siap untuk dijalankan dan proses produksi berlangsung agar ketika awal tahun 2020 tiba, produk awal telah siap dijual kepada *customer.*

1. Melakukan Promosi & Penjualan

Setelah usaha berjalan dan produk dihasilkan, langkah terakhir yang dilakukan promosi terlebih dahulu untuk mengenalkan produk kepada masyarakat luas sebelum akhirnya di jual melalui *website* Batik *Village.*

Berikut adalah rencana operasi Batik *Village* yang dimulai pada bulan Agustus 2019 sampai bulan Januari 2020 :

**Tabel 5.2**

**Jadwal Rencana Operasi Batik *Village***

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Agu  2019 | | | | Sept  2019 | | | | Okt  2019 | | | | Nov  2019 | | | | Des  2019 | | | | Jan  2020 | | | |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Melakukan Analisa Bisnis |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pendaftaran NPWP |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pendaftaran SIUP |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Penataan dan Persiapan Tempat |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Membeli Perlengkapan dan Peralatan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Desain Produk dan Pemilihan Bahan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Membuat SOP dan *Job Description* |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Membeli bahan baku |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Merekrut dan Pelatihan Tenaga Kerja |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pembukaan Usaha & Produksi Awal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Melakukan Promosi & Penjualan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

(Sumber: Batik *Village*)

1. **Rencana Alur Produk**

Batik *Village* mempunyai alur proses bagaimana produk sampai ketangan konsumen. Alur tersebut ditunjukan pada gambara berikut:

**Gambar 5.2**

**Alur Pembelian Produk Melalui *Website* Batik *Village***

(Sumber; Batik *Village*)

1. **Rencana Alur Pembelian dan Penggunaan Bahan Persediaan**

Pengendalian persediaan bertujuan untuk mengawasi dan mengatur penggunaan terhadap bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi. Dengan adanya pengendalian ini, maka kontrol terhadap ketersediaan bahan baku akan lebih lebih mudah dilakukan dan jumlah bahan baku yang tersedia dapat diketahui dengan lebih jelas.

Batik *Village* mempunyai pemasok sekaligus rekan bisnis yang dipercaya menyuplai bahan kain yang berkualitas. Bahan baku yang akan digunakan juga merupakan bahan yang dianggap sesuai dengan desain pakaian yang akan diproduksi. Penyuplai cadangan dibutuhkan apabila bahan yang disediakan penyuplai utama tidak sesuai dengan yang diharapkan. *Stock Opname* akan dilakukan untuk mengetahui bahan baku apa saja yang terdapat digudang dan masih bisa dipakai untuk produksi produk pakaian yang lain. Berikut alur dari pembelian dan pengendalian bahan baku:

**Gambar 5.3**

**Alur Pembelian dan Pengendalian Bahan Baku Batik *Village***

(Sumber: Batik *Village*)

1. **Rencana Kebutuhan Teknologi dan Peralatan Usaha**

Teknologi diperlukan untuk mendukung kelancaran produksi yang tidak bisa diproses hanya dengan tenaga manusia. Peralatan usaha yang mempunyai teknologi yang cukup akan mendukung proses produksi yang lebih baik pula. Berikut merupakan daftar kebutuhan teknologi dan peralatan usaha yang dibutuhkan Batik *Village*:

1. *Smartphone*

*Smartphone* diperlukan untuk membuat akun media sosial yang akan digunakan sebagai sarana promosi *Batik Village*. Dari akun tersebut juga dipantau sejauh mana konsumen mengenal *brand* Batik *Village* melalui jumlah *follower* yang ada.

1. Komputer / Laptop

Komputer diperlukan untuk mengedit dan merapikan desain yang telah dibuat manual oleh *desainer* dengan menggunakan tangan. Selain itu, komputer juga digunakan untuk memantau *website*  apabila ada pemesanan. Selain itu komputer juga perlu untuk mengatur *stock opname,* laporan keuangan, dan lainnya.

1. *Printer* dan *Scanner*

*Printer* diperlukan untuk mencetak desain yang telah diedit dikomputer untuk disebarkan kepada staff produksi dan mecetak berbagai bukti transaksi dan faktur , *scanner* diperlukan untuk menyaring gambar dari kertas gambar ke komputer agar desain yang telah dibuat dapat di edit di komputer.

1. Mesin Jahit

Dalam dunia *fashion* dan pembuatan pakaian, mesin jahit diperlukan untuk membuat contoh desain maupun untuk produksi produk secara massal.

1. Peralatan Jahit

Sebelum contoh desain diberikan kepada *staff* produksi, desain pakaian akan lebih dahulu dijahit oleh tim *desainer* untuk memastikan bahwa desain layak untuk dijual. Peralatan jahit yang dibutuhkan alah kertas pola, pita ukur, gunting, benang, penggaris pola dan peralatan lain yang akan diperlukan.

1. Peralatan desain

Peralatan desain diperlukan untuk *desainer* mendesain pola baju yang akan diproduksi. Peralatan tersebut seperti pensil gambar, kertas gambar, spidol, penggaris ukur untuk desain, dan lainnya.

1. **Lay Out Bangunan Tempat Usaha**

Sebagai usaha yang bergerak dalam bidang produksi pakaian, Batik *Village* tentu memerlukan sebuah bangunan yang berfungsi sebagai kantor, ruang produksi, dan tempat penyimpanan barang. Untuk itulah maka diputuskan bahwa Batik *Village* akan menggunakan ruko dengan bangunan 3 lantai dengan luas bangunan 200 m² sehingga dapat digunakan sebagai kantor, ruang produksi, dan kantor. Ruko tersebut berlokasi di Kompleks Ruko Harmoni Blok CX, daerah Harapan Indah Bekasi. *Lay out* ruangan yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

**Gambar 5.4**

***Lay Out* Kantor Batik *Village***

Manajer

*Printer Scanner*

meka

Toilet

Admin

*Designer*

Rak peralatan

Tangga

Rak Peralatan & Bahan Baku

(Sumber: Batik *Village*)

**Gambar 5.5**

***Lay Out* Ruang Produksi Batik *Village***

Rak Bahan Baku

Toilet

Mesin Jahit

Mesin Jahit

Mesin Jahit

Rak Bahan Baku

Tangga

meka

Rak Bahan Baku

(Sumber: Batik *Village*)

**Gambar 5.6**

***Lay Out* Ruang Penyimpanan Batik *Village***

Rak penyimpanan

Toilet

meka

Rak penyimpanan

Rak penyimpanan

Meja Logistik

Tangga

Pintu Ruko

(Sumber: Batik *Village*)

Pada Gambar 5.4, 5.5, dan 5.6 merupakan ruang kantor, produksi dan ruang penimpanan. Gambar 5.6 merupakan ruang penyimpanan terdapat pada lantai 1 atau paling bawah karena merupakan gudang dari produk akhir yang siap dipasarkan. Diletakkan pada lantai 1 agar mudah diproses oleh logistik dan lebih mudah dibawa kepada ekspedisi untuk dikirim ke konsumen.

Gamabr 5.5 merupakan ruang produksi yang berada dilantai 2. Selain ruang produksi, ruangan tersebut juga merangkap sebagai ruang untuk menyimpan sebagian bahan baku yang sedang digunakan untuk produksi pakaian dengan desain tertentu.

Gambar 5.4 merupakan ruang admin sekaligus ruang pembuatan pola dan *pattern,*sekaligus ruang desain yang berada dilantai 3 atau lantai paling atas. Ruang admin berada dilantai paling atas karenag lantai 1 dan 2 digunakan sebagai ruang untuk menyimpan bahan baku kain dimana akan lebih mudah untuk dipindahkan jika berada dilantai bawah dan administrasi tidak memerlukan banyak ruang untuk bahan baku.